

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi menurut Rahardi (2015 : 155) diartikan sebagai ilmu tentang metode, yang lazimnya digunakan untuk menyebut keseluruhan pendekatan, asumsi, konstruk, paradigm, metode, dan teknik dalam penelitian dan/atau kajian. Sedangkan penelitian berarti tindakan yang digunakan untuk mencermati gejala tertentu, termasuk gejala kebahasaan. Jadi, yang dimaksud metodologi penelitian yaitu sebuah tindakan yang dilakukan untuk mencermati suatu pendekatan dalam sebuah penelitian atau kajian.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 3) secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain deskriptif kualitatif, yang menjadikan data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dibandingkan dengan angka-angka (Moleong dalam Basrowi dan Suwandi, 2009 : 187).

Desain deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk studi kasus seperti yang dijelaskan oleh Bungin (2007 : 68) format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada satu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Sedangkan ciri lainnya menyebutkan bahwa deskriptif kualitatif studi kasus merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variable sosial.

Contoh studi kasus terkenal yang dilakukan oleh Whyte dalam Bungin (2007 : 69) yaitu suatu studi mengenai The Street Corner Gang. Studi ini disifatkan sebagai ekplorasi, jadi tidak bertujuan menguji hipotesis, atau membuat suatu

generalisasi. Studi Whyte yang deskriptif ini memberi suatu gambaran mendalam mengenai kehidupan di salah satu daerah slum, yaitu Cornerville. Dari studinya yang mendalam dan memakan waktu lama ini ditemukan model-model interaksi di antara anggota kelompok dalam suatu struktur berdasarkan kewajiban timbal balik yang fungsional bagi integrasi kelompok itu. Dari observasi partisipasi dan wawancara mendalam yang dipakai sepanjang studi ini, dengan memusatkan perhatian pada para anggota kelompok terutama pimpinan kelompok geng itu, Whyte menemukan pula suatu struktur sosial berupa stratifikasi sosial yang menentukan semua kelakuan anggota geng tersebut. Studi Whyte ini disifatkan sebagai *holistic* dalam arti mempelajari semua aspek dari kelakuan sosial dan proses-proses yang berhubungan dengan ini dalam konteks sosialnya, yaitu sebagai suatu keseluruhan.

Dengan demikian, format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk; masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media; permasalahan implementasi kebijakan public di masyarakat; dan sebagainya.

3.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lirik-lirik lagu dalam album Yui *Can't Buy My Love* yang akan diteliti wujud alih kode dan campur kodenya serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam lirik tersebut. Seperti yang dijelaskan Sutedi (2011 : 155), data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya.

Instrumen penelitian dalam Sutedi (2011 : 155) yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berbentuk data yang berupa tabel pengklasifikasian lirik lagu ke dalam wujud alih kode, wujud campur kode, penyebab terjadinya alih kode, dan penyebab terjadinya campur kode dalam lirik lagu pada album *Can't Buy My Love*. Berikut adalah table klasifikasi yang akan digunakan peneliti:

Tabel 3.1

Klasifikasi Data

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Kode
1.			

Cara pengisian kartu data di atas, yaitu pada kolom judul lagu peneliti menuliskan judul lagu yang di dalamnya memiliki unsur alih kode atau campur kode, selanjutnya pada lirik lagu peneliti menuliskan lirik yang memiliki unsur alih kode dan campur kode di dalamnya, dan terakhir pada kolom kode peneliti akan memasukkan kode sesuai dengan klasifikasi unsur alih kode dan campur kode tersebut seperti pada penjelasan berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Alih Kode

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Kode
1.	<i>Happy Birthday To You</i>	<i>Happy birthday to you</i>	HAP/01.01/AK/2A

Keterangan kode:

HAP : Unsur yang berasal dari lagu *Happy Birthday To You*

01.01 : urutan bait dan larik dari sebuah lagu. 01 yang ada di awal berarti unsur tersebut berada pada bait pertama. Dan pada 01 yang di belakangnya yang dipisahkan oleh titik (.) merupakan urutan larik yang berarti unsur berada pada larik pertama

AK : Akronim dari Alih Kode yang bisa diganti juga dengan Campur Kode (CK) jika unsur tersebut berupa Campur Kode

2A : angka 2 berarti klasifikasi wujud, huruf A berarti klasifikasi penyebab terjadinya

Dalam klasifikasinya, untuk alih kode dibagi menjadi dua wujud, yaitu wujud alih kode intern dengan kode 1 dan wujud kode ekstern dengan kode 2. Sedangkan untuk klasifikasi penyebab terjadinya dibagi ke dalam 5 kode, kode A yaitu disebabkan oleh penutur, kode B disebabkan oleh lawan tutur, kode C disebabkan oleh perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga, kode D disebabkan oleh perubahan situasi dari formal ke informal atau sebaliknya, dan kode E disebabkan karena perubahan topik pembicaraan.

Tabel 3.3

Klasifikasi Campur Kode

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Kode
1.	<i>Happy Birthday To You</i>	<i>Ok?</i>	HAP/01.03/CK/1B

HAP : Unsur yang berasal dari lagu *Happy Birthday To You*

01.03 : urutan bait dan larik dari sebuah lagu. 01 yang ada di awal berarti unsur tersebut berada pada bait pertama. Dan pada 03 yang di belakangnya yang dipisahkan oleh titik (.) merupakan urutan larik yang berarti unsur berada pada larik ketiga lagu tersebut

CK : Akronim dari Campur Kode (CK) yang menandakan bahwa unsur tersebut merupakan Campur Kode

1B : angka 1 berarti klasifikasi wujud, huruf B berarti klasifikasi penyebab terjadinya

Dalam klasifikasinya, untuk campur kode dibagi menjadi enam wujud, yaitu wujud campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud kata dengan kode 1, campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud frasa dengan kode 2, campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud klausa dengan kode 3, campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud reduplikasi dengan kode 4, campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud ungkapan atau idiom dengan kode 5, dan campur kode yang penyisipan unsurnya berwujud baster. Sedangkan untuk klasifikasi penyebab terjadinya dibagi ke dalam dua klasifikasi, yaitu campur kode yang

bersifat ke dalam (*inner code mixing*) dengan kode A dan ke keluar (*outer code mixing*) dengan kode B.

Dijelaskan oleh Sugiyono (2014 : 308) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kajian pustaka, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku yang berkenaan dengan alih kode dan campur kode.

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah
2. Mengumpulkan album-album Yui
3. Memilih album Yui yang di dalamnya terdapat lagu-lagu yang mengandung unsur-unsur alih kode dan campur kode
4. Mengumpulkan data-data mengenai alih kode dan campur kode
5. Menganalisis data
6. Menyimpulkan hasil penelitian

3.3 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014 : 333) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Adapun tahapan teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Membaca ulang semua lirik yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode
2. Membuat klasifikasi data berdasarkan wujud alih kode dan campur kode serta penyebab terjadinya
3. Menganalisis data berdasarkan wujud dan penyebab terjadinya alih kode dan campur kode
4. Mendeskripsikan data berdasarkan lirik yang sudah di analisis
5. Membuat kesimpulan

Bagan 3.1
Langkah-langkah penelitian

